STRATEGI GURU KELAS DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI SEJATI

Reiki Fatah Zahراسيwi¹, Heru Purnomo²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

¹reikiifikiiii@gmail.com

Abstract

Reading ability is one of the basic skills that is very important for elementary school students, because it is the main foundation in understanding various subjects. However, not all students are able to master this skill optimally, so that various reading difficulties arise that can hinder their academic development. This study aims to describe the strategies applied by teachers in overcoming reading difficulties in grade V students at SD Negeri Sejati. This study uses a qualitative approach with a descriptive method, which allows researchers to explore in depth the phenomena that occur naturally and contextually. The subject of the study was the grade V teacher, Mrs. Hariyani Diyati who was selected purposively. Data were collected through in-depth interviews and direct observation of classroom learning activities. The results of the study showed that teachers applied various strategies such as individual learning, the use of visual media, and approaches based on active student involvement to improve reading skills. These strategies are adjusted to the characteristics and individual needs of students who experience reading difficulties. The conclusion of this study shows that the application of adaptive and communicative learning strategies by teachers can help reduce reading difficulties and encourage significant improvements in students' literacy skills.

Keywords: *Education, Reading Difficulties, Dyslexia, Teacher Strategies, Elementary School*

Abstrak

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar, karena menjadi fondasi utama dalam memahami berbagai mata pelajaran. Namun, tidak semua siswa mampu menguasai keterampilan ini secara optimal, sehingga muncul berbagai kesulitan membaca yang dapat menghambat perkembangan akademik mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang diterapkan guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas V di SD Negeri Sejati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang memungkinkan peneliti menggali secara mendalam fenomena yang terjadi secara alami dan kontekstual. Subjek penelitian adalah guru kelas V, Ibu Hariyani Diyati yang dipilih secara purposif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi seperti pembelajaran individual, penggunaan media visual, serta pendekatan berbasis keterlibatan aktif siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca. Strategi tersebut disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan individu siswa yang mengalami hambatan membaca. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang adaptif dan komunikatif oleh guru mampu membantu mengurangi kesulitan membaca dan mendorong peningkatan kemampuan literasi siswa secara signifikan.

Kata Kunci: *Kulitan Membaca, Strategi Pembelajaran, Guru Kelas, Sekolah Dasar*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara sadar dan terencana guna menciptakan lingkungan dan kegiatan belajar yang mendorong siswa agar secara aktif mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya. Potensi tersebut mencakup dimensi spiritual dan religius, kemampuan pengendalian diri, pembentukan kepribadian, kecerdasan intelektual, budi pekerti yang luhur, serta keterampilan yang relevan bagi kehidupan pribadi maupun kontribusinya terhadap masyarakat, bangsa, dan negara. Secara umum, pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu proses perubahan sikap dan perilaku individu maupun kelompok dalam rangka mencapai tingkat kedewasaan, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan juga dimaknai sebagai proses humanisasi, yakni suatu upaya untuk menjadikan manusia sebagai pribadi yang utuh dan bermartabat melalui proses pendampingan (Wahyudin, 2009). Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan nilai-nilai kemanusiaan serta pengembangan karakter peserta didik secara holistik.

Jenjang pendidikan dasar, seperti Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI), menjadi fondasi utama dalam pengembangan karakter siswa. Pada jenjang ini, sekolah berfungsi sebagai lembaga yang bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan fundamental guna mempersiapkan mereka menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang (Stefan et al., 2023). Salah satu kompetensi mendasar yang perlu dikuasai siswa selama menjalani proses pembelajaran adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan sarana penting untuk memperoleh informasi, baik dari sisi isi maupun pemahaman. Berdasarkan pendapat (Navida et al., 2023), membaca di jenjang sekolah dasar memiliki peran strategis sebagai fondasi bagi jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Mengingat membaca adalah kompetensi dasar, keterampilan ini sangat penting karena berhubungan langsung dengan proses memahami, memberikan makna, serta menggunakan informasi yang dibaca secara optimal untuk memperluas wawasan dan pengetahuan, sehingga siswa dapat memiliki daya saing lebih baik (Rasmini et al., 2023).

Dalam proses pembelajaran, siswa akan menghadapi berbagai kondisi yang berbeda; sebagian siswa dapat memahami pelajaran dengan lebih cepat, sementara yang lain mungkin mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu bentuk hambatan tersebut adalah kesulitan membaca, yaitu kondisi di mana kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas membaca berada pada tingkat yang rendah (Jamaris, 2015). Pada pelaksanaan pembelajaran, seringkali ditemukan berbagai hambatan belajar, salah satunya adalah kendala dalam memahami Bahasa secara lisan maupun tulisan. (Windiasari, 2021) menyatakan bahwa siswa sekolah dasar kerap mengalami kendala dalam memahami bacaan, terutama di kelas rendah, meskipun tidak jarang ditemukan pula pada kelas tinggi. Apabila

hambatan tersebut tidak segera diatasi dan berlangsung dalam jangka waktu yang lama, maka dapat memengaruhi capaian akademik siswa secara negatif (Hasanah dan Panjaitan, 2018).

Perbedaan karakteristik individu pada setiap siswa menyebabkan variasi dalam tingkat kesulitan membaca yang mereka hadapi (Umri dan Syah, 2021). Hambatan dalam membaca dapat berupa kesulitan mengenali kata dan simbol tulisan, atau ketidakmampuan dalam mengaitkan bunyi bahasa dengan simbol tulisannya. Akibat dari hambatan tersebut dapat menyebabkan siswa mengalami hambatan dalam memahami pelajaran dibandingkan teman-temannya. Kesulitan membaca yang dialami pada siswa sering kali berdampak pada rendahnya pencapaian belajar, tidak hanya terbatas pada mata pelajaran bahasa, tetapi juga memengaruhi prestasi di mata pelajaran lainnya (Fauzi, 2018). Siswa juga akan merasa terbebani dengan tugas-tugas sekolah karena ketidaksiapan mereka yang disebabkan oleh keterbatasan dalam membaca.

Kesulitan membaca pada siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, seperti kemampuan kognitif yang rendah, gangguan bahasa, kurangnya minat dan motivasi belajar, serta masalah psikologis seperti ketidakstabilan emosi dan penyesuaian diri yang belum matang. Faktor-faktor ini dapat menghambat kemampuan siswa dalam pengenalan huruf, pemahaman kosakata, serta keterampilan membaca yang fasih. Penelitian oleh (Sudharsono et al. 2023) menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan kognitif rendah dan gangguan bahasa cenderung mengalami kesulitan membaca. Selain itu, (Melinia et al. 2022) menemukan bahwa rendahnya motivasi dan minat belajar siswa juga berkontribusi terhadap kesulitan membaca pemahaman. (Irawan et al. 2023) menambahkan bahwa faktor psikologis seperti kurangnya motivasi dan minat dalam diri siswa turut mempengaruhi kemampuan membaca mereka.

Tidak hanya ditentukan oleh faktor internal, kemampuan membaca siswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti kondisi keluarga dan lingkungan sekolah. Kurangnya perhatian dan bimbingan dari orang tua, kondisi ekonomi keluarga yang kurang mendukung, serta metode pengajaran yang kurang bervariasi dapat memperburuk kesulitan membaca pada siswa. (Rahim et al. 2023) menyatakan bahwa kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga dapat menjadi salah satu faktor utama yang memicu kesulitan membaca pada siswa. Selaras dengan hal tersebut, (Amaliyah dan Nurjaman, 2023) mengungkapkan bahwa rendahnya perhatian dan pendampingan dari orang tua, ditambah dengan waktu belajar di sekolah yang terbatas, turut memperburuk kemampuan membaca siswa. (Agustina dan Rachmania, 2023) menjelaskan bahwa perbedaan pada aspek fisik, psikologis, dan intelektual siswa, serta kondisi lingkungan tempat tinggal, memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan mereka.

Menghadapi berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kesulitan membaca siswa dan perbedaan dalam tingkat kesulitan membaca di antara siswa menuntut

perhatian khusus dari guru agar setiap hambatan dapat diidentifikasi dan ditangani secara tepat (Rasmini et al. 2023). (Ismail, 2010: 44-63) menegaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran dikelas, guru memiliki peran sentral dalam membangun sikap positif belajar pada siswa, menumbuhkan rasa ingin tahu, memupuk kemandirian, dan melatih kemampuan berpikir logis. Strategi yang digunakan oleh guru memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas belajar siswa, sehingga sangat memengaruhi jalannya proses pembelajaran di dalam kelas. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai menjadi faktor penentu dalam membantu siswa mengatasi kesulitan membaca dan meningkatkan efektivitas proses belajar.

Penerapan strategi pembelajaran oleh guru memiliki peranan yang signifikan dalam membantu siswa mengatasi kesulitan membaca yang mereka hadapi. (Hardhienata et al. 2021) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian tindakan sistematis yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui berbagai metode. Strategi ini melibatkan pendekatan yang berorientasi pada siswa, penggunaan teknik pengajaran yang kreatif, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung (Rofi'i dan Susilo, 2022). Strategi pembelajaran dirancang dengan tujuan utama menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, guna mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, guru dituntut untuk terus mengembangkan kompetensi yang dimilikinya (Rosyid et al., 2022).

Penerapan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif menjadi faktor kunci dalam mengatasi masalah kesulitan membaca pada siswa di jenjang sekolah dasar. Hasil penelitian yang dilakukan (Santoso et al. 2021) menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan mampu mendorong peningkatan minat dan keterampilan membaca secara signifikan. Selain itu, pendekatan yang berfokus pada kebutuhan individual siswa juga membantu mengurangi hambatan dalam proses membaca (Putri dan Wahyuni, 2022). Penelitian (Rahman et al. 2023) menambahkan bahwa strategi yang adaptif sesuai karakteristik siswa dapat mempercepat peningkatan keterampilan membaca dan pemahaman. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang tepat perlu disusun secara sistematis untuk mencapai hasil optimal.

Guru memiliki peran strategis sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga bertanggung jawab dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung dan mampu memotivasi siswa. Dalam temuan penelitian (Hidayat dan Saputra, 2022) menegaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang berlandaskan pendekatan konstruktivistik dapat mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Selain itu, guru yang mempertahankan konsistensi dalam memberikan umpan balik yang membangun mampu meningkatkan semangat belajar siswa, terutama bagi mereka yang menghadapi kesulitan dalam membaca (Kusuma et al., 2021). Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan untuk membantu siswa melewati hambatan belajar. Banyaknya siswa yang menghadapi kesulitan dalam membaca menunjukkan betapa pentingnya pelatihan bagi guru serta peran

aktif orang tua dalam membangun lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kemampuan membaca (Hattie, 2019).

Peran guru dan orang tua menjadi krusial dalam menangani kesulitan membaca siswa melalui kolaborasi strategis. Intervensi yang dilakukan oleh guru, seperti evaluasi terfokus dan pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dapat membantu dalam mengidentifikasi hambatan spesifik serta menyediakan dukungan yang sesuai (Dudych, 2021). Di sisi lain, orang tua dapat memperkuat kemampuan membaca anak melalui kegiatan membaca bersama dan menyediakan lingkungan rumah yang kaya akan bahan bacaan (Edutopia, 2025). Memberikan bahan bacaan yang relevan dengan minat anak dapat menjadi cara efektif untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam proses belajar (Reading Rockets, 2024). Hubungan komunikasi yang efektif dan berkesinambungan antara guru dan orang tua berkontribusi terhadap kesesuaian pendekatan pembelajaran, sehingga siswa memperoleh dukungan yang konsisten baik di lingkungan sekolah maupun di rumah (SAGE Journals, 2020). Dengan kerja sama tersebut, tercipta sistem dukungan yang menyeluruh serta berdaya guna dalam mengatasi permasalahan membaca yang dialami oleh siswa.

Dari pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan membaca pada siswa sekolah dasar merupakan tantangan signifikan yang berdampak pada perkembangan akademik dan karakter pada peserta didik. Berbagai faktor internal maupun eksternal memengaruhi tingkat kesulitan ini, sehingga diperlukan penerapan strategi pembelajaran yang adaptif dan lingkungan belajar yang mendukung. Keterlibatan antara guru dan orang tua menjadi kunci dalam mengatasi hambatan membaca tersebut. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar guna mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengkaji strategi guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca di SD Negeri Sejati. Pendekatan kualitatif deskriptif membantu peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam dan kontekstual terhadap suatu fenomena, terutama melalui eksplorasi langsung terhadap pengalaman guru dan siswa dalam lingkungan sekolah. Metode ini berfokus pada penggambaran situasi yang sebenarnya, dengan menekankan pada ciri-ciri, proses, serta interaksi antara peran guru dan kendala yang dihadapi siswa dalam belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh (Susanti et al. 2023), pendekatan ini terbukti efektif dalam mengungkap strategi pengajaran membaca pemahaman di tingkat sekolah dasar.

Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas V SD Negeri Sejati, yaitu Ibu Hariyani Diyati, yang menjadi informan utama. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik

wawancara secara terstruktur dengan Ibu Hariyani Diyati, observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran di kelas serta dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan mengikuti tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana dijelaskan oleh (Arikunto, 2019), untuk memastikan keabsahan dan konsistensi temuan. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan tercipta pemahaman yang menyeluruh mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian di SD Negeri Sejati mengungkap adanya siswa kelas V yang masih mengalami kesulitan membaca. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas, Ibu Hariyani Diyati, siswa tersebut masih membaca dengan terbata-bata dan sering mengeja setiap kata. Kesulitan ini terdeteksi melalui pemberian tugas membaca dan pertanyaan yang diberikan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa belum mampu membaca lancar dan kesulitan menangkap makna teks. Oleh sebab itu, guru menerapkan strategi pembelajaran yang disesuaikan untuk membantu perkembangan kemampuan membaca siswa.

Ada beberapa strategi khusus yang digunakan Ibu Hariyani dalam menghadapi kesulitan membaca tersebut. Strategi utama meliputi latihan membaca berulang atau drill, pembiasaan membaca secara konsisten, serta latihan menulis untuk memperkuat daya ingat huruf dan kata. Melalui latihan ini, siswa dilatih mengenali bentuk kata, memahami bunyi huruf, dan menghubungkannya secara lebih lancar saat membaca. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan kelancaran membaca siswa secara bertahap. Dengan cara ini, siswa diharapkan dapat berkembang sesuai kemampuan masing-masing.

Dalam pembelajaran membaca, guru juga memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti buku bacaan yang sesuai, kartu kata, dan media visual lainnya. Namun, kendala yang muncul adalah siswa sulit mempertahankan konsentrasi dan sering terganggu oleh teman sekelas. Rentang perhatian siswa yang pendek membuat minat belajar mereka tidak stabil, kadang antusias tapi sering mudah bosan. Meski begitu, guru tetap konsisten menggunakan media tersebut untuk membantu meningkatkan fokus dan minat belajar siswa. Strategi dan media ini menjadi bagian penting dalam mendampingi siswa kesulitan membaca.

Strategi drill yang diterapkan oleh guru kelas V di SD Negeri Sejati terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa yang mengalami kesulitan. Penelitian (Wijayanti dan Kusmayadi, 2018) menegaskan bahwa latihan berulang dapat memperkuat kemampuan decoding dan kelancaran membaca siswa. Sejalan dengan pendapat (Fitriyah dan Setiawan, 2020) juga menyatakan bahwa drill reading membantu siswa dalam mengembangkan kebiasaan membaca yang konsisten. Pendekatan ini memfasilitasi siswa

dalam mengenali pola kata dan struktur kalimat secara lebih otomatis. Oleh karena itu, metode ini sangat relevan diterapkan bagi siswa dengan hambatan membaca dasar.

Selain drill, guru juga menggabungkan latihan menulis untuk memperkuat daya ingat huruf dan kata yang telah dibaca. Penelitian (Mulyasari et al. 2019) menunjukkan bahwa kombinasi membaca dan menulis secara berulang mempercepat perkembangan literasi dasar siswa. (Sibarani dan Sirait, 2020) menambahkan bahwa metode drill secara konsisten meningkatkan ketepatan membaca dan menulis siswa kelas rendah. Hal ini terlihat pada perkembangan siswa yang semula lambat menjadi lebih percaya diri saat membaca teks sederhana. Dengan latihan yang terstruktur, siswa mulai memahami hubungan antara simbol bunyi dan makna secara bertahap.

Dalam mendukung strategi pembelajaran membaca, guru menggunakan berbagai media seperti kartu kata, buku bacaan sederhana, dan media visual untuk membantu siswa lebih mudah mengenali kata dan memahami isi bacaan. Menurut (Fitria dan Mulyati, 2019), penggunaan media visual berperan dalam meningkatkan konsentrasi dan minat belajar siswa, khususnya bagi anak yang mengalami kesulitan membaca. Selain itu, (Nuraini dan Sari, 2021) menegaskan bahwa media pembelajaran yang variatif, seperti kartu kata dan buku bergambar, efektif dalam membantu siswa memperkuat pengenalan kosakata dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya media yang menarik dan sesuai kemampuan siswa, proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Walaupun minat belajar siswa kerap fluktuatif, keberagaman media membantu menjaga keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini penting untuk mempertahankan konsistensi belajar, khususnya bagi siswa dengan rentang perhatian yang pendek.

Masalah konsentrasi menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran membaca, terutama bagi siswa sekolah dasar. Menurut (Santoso, 2017) pada penelitiannya menjelaskan bahwa anak usia tersebut mudah terdistraksi sehingga perlu pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan fleksibel. (Hidayat, 2020) menyarankan penggunaan strategi individualisasi dan media interaktif untuk meningkatkan fokus siswa selama belajar. Dengan menyisipkan jeda singkat dan kegiatan interaktif, guru mampu mempertahankan atensi siswa dalam waktu yang lebih lama. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dengan konsentrasi terbatas.

Motivasi belajar menjadi komponen penting yang mendukung seluruh strategi pembelajaran membaca. (Nurhadi, 2016) mengemukakan bahwa motivasi intrinsik mendorong kegigihan dan keberhasilan siswa dalam menghadapi tantangan belajar. Dukungan emosional dan penghargaan dari guru juga dapat meningkatkan semangat belajar siswa secara signifikan (Sidebang et al., 2020). Di SD Negeri Sejati, guru memberikan dorongan positif secara rutin agar siswa tetap termotivasi meskipun menghadapi hambatan membaca. Melalui kombinasi strategi drill, media yang sesuai, dan dukungan motivasional, siswa dapat mengalami peningkatan kemampuan membaca secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Sejati, dapat disimpulkan bahwa strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan membaca siswa kelas V berfokus pada pendekatan individual yang adaptif dan kontekstual. Guru menerapkan metode latihan membaca berulang (drill), pembiasaan membaca, latihan menulis, serta penggunaan media pembelajaran visual seperti kartu kata dan buku bacaan sederhana. Strategi-strategi tersebut disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa yang mengalami hambatan membaca. Penerapan metode tersebut terbukti mampu meningkatkan kelancaran membaca, pengenalan kata, serta pemahaman siswa terhadap isi bacaan secara bertahap.

Selain itu, guru juga menghadapi tantangan seperti rendahnya konsentrasi dan fluktuasi motivasi belajar siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan dukungan emosional, serta membangun komunikasi positif dengan siswa. Pendekatan yang holistik ini tidak hanya membantumengurangi kesulitan membaca, tetapi dapat mendorong siswa menjadi lebih percaya diri dan aktif pada proses pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang tepat, konsisten, dan berorientasi pada kebutuhan siswa menjadi kunci dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., & Rachmania, S. (2023). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kesulitan Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar Negeri Wangiwisata. *Sistem-Among: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 1–7.
- Amaliyah, S., & Nurjaman, A. R. (2023). Analisis Penyebab Kesulitan Membaca pada Siswa Kelas 2 di SD Negeri Panggilingan 02. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14234–14241.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Astri, A. H., & Amalia, D. N. (2024). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 85–89.
- Dudych, K. (2021). Literature Review: Supporting Struggling Readers. ERIC. Retrieved from <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1230713.pdf>
- Edutopia. (2025). 5 Ways to Support Students Who Struggle With Reading Comprehension. Retrieved from <https://www.edutopia.org/article/5-ways-support-students-who-struggle-reading-comprehension/>
- Fauzi. (2018). *Karakteristik Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*. PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan, Vol. 32, No. 2, hlm. 95-105
- Fitria, R., & Mulyati, S. (2019). Pengaruh penggunaan media visual terhadap minat belajar membaca pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 45–53.
- Fitriyah, L., & Setiawan, D. (2020). Penerapan metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 55–63.
- Ginting, S. (2020). Faktor Penyebab Kesulitan Membaca dan Dampaknya Terhadap Prestasi

- Belajar Siswa. *Jurnal Didaktika*, 10(2), 155–160.
- Hardhienata, S., Suchyadi, Y., & Wulandari, D. (2021). Strengthening technological literacy in junior high school teachers in the industrial revolution era 4.0. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 5(3), 330–335.
- Hasanah, U., & Panjaitan, C. J. (2018). *Meminimalisir Kesulitan Membaca Dengan Metode Reading Aloud Pada Siswa MIN 1 Langsa*. Seminar Nasional Royal (SENAR) 2018, 1(1), 547 – 552.
- Hattie, J. (2019). Visible Learning: Feedback. *Educational Psychologist*, 54(1), 1-12. doi:10.1080/00461520.2018.1542020
- Hidayat, R. (2020). Strategi pembelajaran interaktif untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 73–82
- Hidayat, R., & Saputra, A. (2022). Implementasi Pembelajaran Konstruktivistik dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 134-142.
- Irawan, D., Kharisma, F. N., & Nugroho, A. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SD. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(3).
- Ismail, M. I. (2010). Kinerja dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 13(1), 44–63.
- Jamaris, Martini. (2015). Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kemdiknas. (2003). Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional
- Kusuma, D., Wulandari, S., & Pratama, R. (2021). Pengaruh Umpan Balik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 5(1), 45-53.
- Maulida, S., Huda, A., & Putri, D. (2024). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca pada Siswa Disleksia. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 9(2).
- Melinia, S., Saputra, H. H., & Oktavianti, I. (2022). Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Keterampilan Membaca Pemahaman. *Journal of Classroom Action Research*, 1(1), 158–163.
- Mulyasari, E., Marlina, L., & Susanti, R. (2019). Pengaruh metode drill terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa kelas rendah. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1677–1684.
- Navida, Ilyun., dkk. 2023. Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*. 9(2) : 1034-1039
- Nuraini, E., & Sari, A. P. (2021). Efektivitas media kartu kata dan buku bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 78–85.
- Nurhadi. (2016). Pendidikan kontekstual dan motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 112–119.
- Putri, D. A., & Wahyuni, S. (2022). Strategi Pembelajaran Individual dalam Mengatasi Hambatan Membaca Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(3), 200-210.
- Rahim, A., Nurwidayanti, N., Syam, M. R. A., Islam, F., Meinike, M., & Cristiani, L. (2023). Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Siswa SDN 26 Pa'baeng-Baeng Kabupaten Jenepono. *Tongkonan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 35–42.
- Rahman, M., Sari, L. P., & Firdaus, R. (2023). Adaptasi Strategi Pembelajaran untuk

- Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 50-59.
- Rasmini, N. K., Pradnyana, P. B., & Putra, I. P. D. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas V Sd No. 1 Pelaga Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Deiksis*, 5(1), 1-5.
- Reading Rockets. (2024). Strategies that Promote Comprehension. Retrieved from <https://www.readingrockets.org/topics/backgroundknowledge/articles/strategies-promote-comprehension>
- Rofi'i, A., & Susilo, S. V. (2022). Kesulitan membaca permulaan pada pembelajaran bahasa Inggris siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1593–1603.
- Rosyid, A., Mentari, D., & Wibowo, S. (2022). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Lentera Guru: Jurnal Riset dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 44–63.
- SAGE Journals. (2020). *Family Engagement in Schools: Parent, Educator, and Community Perspectives*. Retrieved from <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/2158244020973024>
- Santoso, A., Wibowo, T., & Utami, N. (2021). Efektivitas Metode Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2), 100-109.
- Santoso, B. (2017). Konsentrasi belajar anak usia sekolah dasar dan pendekatan pembelajaran yang sesuai. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 3(1), 36–43.
- Sibarani, D., & Sirait, R. (2020). Penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 10(2), 75–82.
- Sidebang, E. T., Manik, R. E., & Lestari, F. (2020). Motivasi belajar dan prestasi akademik siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 55–64.
- Stefan. A., et al. (2023). *Metode Efektif dalam Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*. SDN Gamol.
- Sudharsono, M., Azzahra, S. S., Khasanah, F. N., Yanti, S., & Kaddafi, T. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Membaca pada Peserta Didik Kelas Rendah. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 6(1).
- Susanti, R., Nugroho, A., & Putri, D. A. (2023). Strategi Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar: Pendekatan Deskriptif Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 45–55.
- Umri, C. A., & Syah, E. F. (2021). Nilai-Nilai Budaya Dalam Cerita Rakyat Baturaden Pada Masyarakat Banyumas Sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, IV(2), 93–100.
- Wahyudin, D. (2009). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wijayanti, D. R., & Kusmayadi, T. A. (2018). Drill reading untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 134–141.
- Windiasari, D. A., Wiarsih, C., & Febrianta, Y. 2021. Kesulitan membaca pemahaman peserta didik di kelas iva sd negeri 1 karangnanas. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 9(1), 239-247.